

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI SMK NEGERI 1 KARIMUN

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

AREZKY OKTALIA
175310483

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Arezky Oktalia
NPM : 175310483
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun

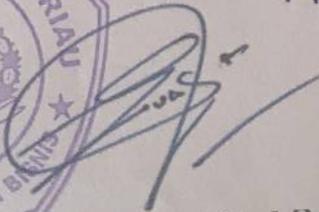
Disahkan Oleh:
PEMBIMBING

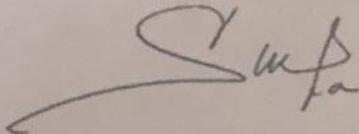

Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

Mengetahui:

DEKAN

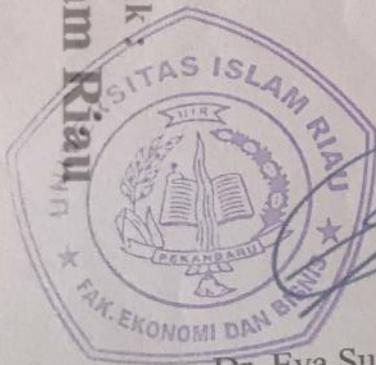
KETUA PRODI


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 PEKANBARU – 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arezky Oktalia
NPM : 175310483
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun

Disetujui Oleh:

Tim Penguji:

1. Dr. Zulhelmy,SE., M.Si., Ak., CA
2. Rona N. Oktaviani,SE., M.Ak

Tanda Tangan

()
()

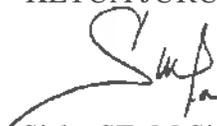
Pembimbing I



Dian Saputra,SE., M.Acc.,Ak.,CA.,ACPA

Mengetahui:

KETUA JURUSAN



Dr.Siska,SE.,M.Si.,Ak.,CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

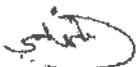
Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Arezky Oktalia
2. NPM : 175310483
3. Hari/Tanggal : Senin, 31 Januari 2022
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun

Sidang dibuka oleh **Dian Saputra,SE.,M.Acc.,Ak.,CA.,ACPA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya akan diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
	Zulhelmy,Dr,SE,MSi,Ak.,CA: <ul style="list-style-type: none">o Kalimat prinsip-prinsip akuntansi berterima umum diperbaikio Dijelaskan mengapa koperasi langsung membuat laporan keuangano Buat tabel pada setiap jurnalo Daftar inventaris	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki terlihat dihalaman 5</p> <p>Sudah diperbaiki terlihat dihalaman 44,45,46</p> <p>Sudah diperbaiki</p>		 

	<p>dicantumkan tanggal perolehannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Simpulan ditambah tentang proses akuntansi ○ Kata kata accrual basis diperbaiki 	<p>terlihat pada halaman 46 dan 47</p> <p>Sudah diperbaiki terlihat pada halaman 54</p> <p>Sudah diperbaiki terlihat pada halaman 54</p>	
	<p>Rona N. Oktaviani,SE.,M.Ak</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Salah dalam pengetikan setelah koperasi nama daerah/tempat ○ Jangan ada singkatan (dll) ○ Antara Rp dan angka tidak diberi jarak ○ Perbaiki kata yang typo ○ Kata asing diitalickan 	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki terlihat pada halaman 4</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah</p>	  

<ul style="list-style-type: none"> ○ Penomoran point per point 	diperbaiki		<i>Lda</i>
<ul style="list-style-type: none"> ○ Judul diakhir latar belakang masalah diblok 	Sudah diperbaiki terlihat pada halaman 6		<i>Lda</i>
<ul style="list-style-type: none"> ○ Kutipan nama penulis diperbaiki 	Sudah diperbaiki terlihat pada bab 2		<i>Lda</i>
<ul style="list-style-type: none"> ○ Judul tabel dibuat 2 baris 	Sudah diperbaiki terlihat pada bab 4		<i>Lda</i>
<ul style="list-style-type: none"> ○ Tabel diberi sumber 	Sudah diperbaiki terlihat pada bab 4		<i>Lda</i>
<ul style="list-style-type: none"> ○ Tanda x diganti symbol 	Sudah diperbaiki terlihat pada halaman 44,45,46		<i>Lda</i>
<ul style="list-style-type: none"> ○ Jangan ada kalimat dapat disimpulkan 	Sudah diperbaiki terlihat pada bab 4		<i>Lda</i>
<ul style="list-style-type: none"> ○ Jarak nomor point dengan kalimat terlalu jauh 	Sudah diperbaiki		<i>Lda</i>
<ul style="list-style-type: none"> ○ Cover tidak berjarak 	Sudah		

	<ul style="list-style-type: none">o Gelar ibu siska dicatato Tabel tidak dibloko Garis oleh pada cover dihilangkan	<p>diperbaiki terlihat pada halaman cover</p> <p>Sudah diperbaiki terlihat pada kata kata pengantar</p> <p>Sudah diperbaiki terlihat pada bab 4</p> <p>Sudah diperbaiki terlihat pada halaman cover</p>		
--	--	---	--	---

Disetujui

Mengetahui



Dian Saputa, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA
Pembimbing I



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arezky Oktalia
NPM : 175310483
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi-S1
Sponsor : Dian Saputra,SE., M.Acc.,Ak.,CA.,ACPA
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun

No	Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Bimbingan	Paraf Sponsor
1.	04-03-2021	X	Latar Belakang Masalah	
2.	20-03-2021	X	LBM dan kutipan referensi	
3.	01-04-2021	X	Latar Belakang Masalah	
4.	04-06-2021	X	Latar Belakang Masalah	
5.	14-06-2021	X	Acc Seminar Proposal	
6.	01-01-2022	X	Pembahasan Masalah	
7.	16-01-2022	X	Pembahasan Masalah	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

8.	21-01-2022	X	Acc Seminar Hasil	
----	------------	---	-------------------	---

Pekanbaru, 3 Februari 2022

Wakil Dekan I




Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CS

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

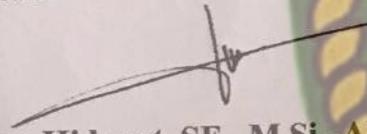
Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 137/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 28 Januari 2022, Maka pada Hari Senin 31 Januari 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

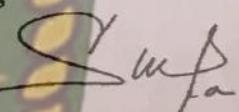
1. Nama : Arezky Oktalia
2. NPM : 175310483
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun.
5. Tanggal ujian : 31 Januari 2022
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau FEB UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B-) 62,42**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

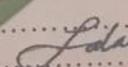
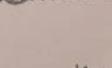
Sekretaris


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA
2. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA
3. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak


.....

.....

.....

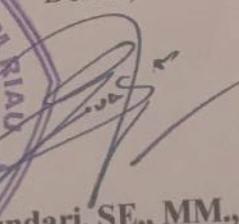
Notulen

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak


.....

Pekanbaru, 31 Januari 2022
Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 137 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

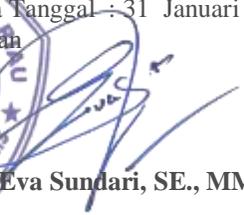
N a m a : Arezky Oktalia
N P M : 175310483
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Materi	Ketua
2	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 31 Januari 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

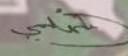
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Arezky Oktalia
NPM : 175310483
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun.
Hari/Tanggal : Senin 31 Januari 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		

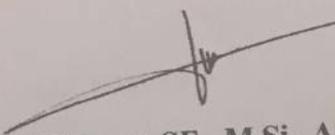
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA		
2	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak		

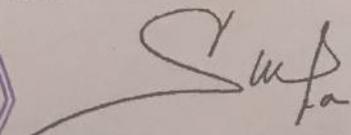
Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 62,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 31 Januari 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Arezky Oktalia
NPM : 175310483
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun.
Pembimbing : 1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 24 Juni 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

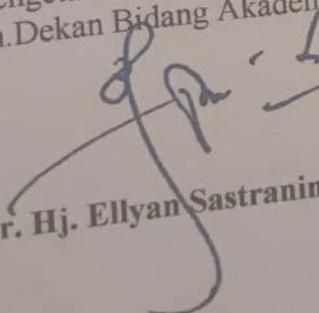
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA	Ketua	1. 
2.	Yusrawati, SE., M.Si	Anggota	2. 
3.	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Anggota	3. 

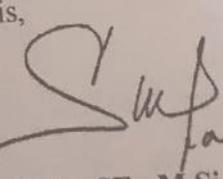
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 24 Juni 2021
Sekretaris,


Br. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: /Kpts/FE-UIR/2000
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 0000-00-00 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA.	Asisten Ahli	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : Arezky Oktalia
 N P M : 175310483
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : Analisis penerapan akuntansi pada Kantor notaris & PPAT Zul fahri, S.H., M.Kn
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 00 0000
 Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : AREZKY OKTALIA
NPM : 175310483
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI SMK NEGERI 1 KARIMUN

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 22 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Maret 2022
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 24 Februari 2022

Yang memberikan pernyataan

Arezky Oktalia
NPM:175310483

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Assalammualaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI SMK NEGERI 1 KARIMUN”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis mengetahui bahwasanya berhasilnya skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, dengan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof . Dr. H. Syafrinaldi SH, MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang sudah memberi kesempatan kepada penulis agar bisa menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
3. Ibu Dr. Siska, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
4. Bapak Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak. CA., ACPA selaku Dosen Pembimbing. Penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk waktu yang bapak luangkan serta sabar mengarahkan, membimbing dan

- memberi saran-saran terhadap penulis selama menyusun skripsi ini.
5. Bapak-bapak serta ibu-ibu dosen dan karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sudah membimbing serta mengajarkan ilmu selama perkuliahan.
 6. Pengurus Koperasi SMK Negeri 1 Karimun yang telah mengizinkan dan bersedia membantu, memberikan data yang diperlukan sehingga memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
 7. Yang paling utama terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua terutama ibu ku tersayang (Maryanti) yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis dalam tindakan maupun doanya. Dan kepada ayahku (alm. Ahmad Darbi) terima kasih walaupun raganya sudah tiada namun penulis yakin beliau selalu menemani dan mendoakan penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
 8. Kepada abangku (Dekka Afriandi) terima kasih sudah mendukung serta memperhatikan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan adikku (Dicky Prayudi) terima kasih sudah mendukung penulis.
 9. Buat sahabat-sahabatku Liza Tri Andriyani, Tara Andesti, dan Iche Nurbaiti terima kasih sudah selalu menyemangati dan menemani penulis dari awal masuk kuliah hingga sekarang.
 10. Untuk teman-teman kampus angkatan 2017 dan teman kelas Akuntansi C semoga ilmu yang selama ini kita tempuh di Universitas Islam Riau dapat digunakan dengan baik dan sukses selalu untuk kita semua.

11. Dan untuk yang terakhir terima kasih kepada diri sendiri karna sudah bisa bertahan dan berusaha untuk sampai dititik ini. Terima kasih untuk tetap bersyukur dan berjuang serta semangat untuk terus maju hingga pencapaian sekarang ini. I am feeling so grateful in my current state.

Semoga Allah SWT memberi imbalan pahala yang setimpal terhadap seluruh pihak yang sudah memberikan bantuan kepada penulis. Penulis mengetahui bahwa materi pada skripsi ini masih memiliki kekurangan yang belum sampai pada titik kesempurnaan, dikarenakan hal tersebut, segala kritik dan saran penulis harapkan agar skripsi ini menjadi sumbangan ilmu yang berharga.

Demikian semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Pekanbaru,

Penulis

Arezky Oktalia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	9
2.1 Telaah Pustaka	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.2 Tujuan Akuntansi.....	10
2.1.3 Siklus Akuntansi.....	10
2.1.4 Pengertian Koperasi dan Gambaran Umum Koperasi	13
2.1.5 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi	14
2.1.6 Penyajian Laporan Keuangan	16
2.2 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Objek Penelitian.....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	29
4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi.....	29
4.1.2 Struktur Organisasi	29
4.1.3 Aktivitas Koperasi	33
4.2 Hasil Penelitian	33
4.2.1 Proses Akuntansi.....	34
4.2.2 Buku Pencatatan	34
4.2.2.1 Buku Harian	34
4.2.2.2 Buku Besar.....	35
4.2.2.3 Neraca Saldo	36
4.2.2.4 Kertas Kerja	38
4.2.3 Pengakuan Pendapatan Dan Beban.....	41
4.2.4 Penyajian Neraca.....	41
4.2.4.1 Kas	42
4.2.4.2 Piutang	42
4.2.4.3 Aset Tetap	43
4.2.4.4 Kewajiban	46

4.2.5 Penyajian Perhitungan Hasil Usaha.....	47
4.2.6 Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas.....	48
4.2.7 Penyajian Laporan Arus Kas.....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Simpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Koperasi Smk Negeri 1 Karimun Jurnal Penerimaan Kas Tahun 2018	35
Tabel 4. 2 Koperasi Smk Negeri 1 Karimun Jurnal Pengeluaran Kas Tahun 2018	35
Tabel 4. 3 Koperasi Smk Negeri 1 Karimun Buku Besar Tahun 2018.....	36
Tabel 4. 4 Koperasi Smk Negeri 1 Karimun Buku Besar Tahun 2018.....	36
Tabel 4. 5 Koperasi Smk Negeri 1 Karimun Neraca Saldo Tahun 2018	37
Tabel 4. 6 Koperasi Smk Negeri 1 Karimun Kertas Kerja Tahun 2018	39
Tabel 4. 7 Daftar inventaris Koperasi SMK Negeri 1 Karimun	45
Tabel 4. 8 Daftar kekayaan bersih.....	47
Tabel 4. 9 Koperasi Smk Negeri 1 Karimun Laporan Perhitungan Hasil Usaha..	48
Tabel 4. 10 Koperasi Smk Negeri 1 Karimun Laporan Perubahan Ekuitas Periode 2018.....	49
Tabel 4. 11 Koperasi SMK Negeri 1 Karimun Laporan Arus Kas Periode 2018.	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Koperasi Smk Negeri 1 Karimun..... 32



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun yang bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada Koperasi SMK Negeri 1 karimun sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum. Data penelitian yang digunakan yaitu data primer. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara langsung dan dokumentasi. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa kekurangan dalam penyusunan laporan keuangan, beberapa kekurangan itu yakni koperasi tidak melakukan penyusutan pada salah satu aset tetap, koperasi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih, koperasi tidak membuat daftar inventaris, dan koperasi tidak menjelaskan mengenai dana cadangan dalam catatan atas laporan keuangan. Setelah melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi, SAK ETAP, Koperasi

ABSTRACT

This research was conducted at the State Vocational High School Cooperative 1 Karimun to find out whether the application of accounting in the State Vocational High School Cooperative 1 Karimun was following the generally grateful accounting principles. The research data used are primary. While the data collection techniques used are in-person interviews and documentation. This study found some deficiencies in the preparation of financial statements, some of the shortcomings were that cooperatives did not shrink on one of the fixed assets, cooperatives did not make allowances for uncollected receivables, cooperatives did not make inventory lists, and cooperatives did not explain about reserve funds in records on financial statements. After conducting research it can be concluded that the application of accounting at the State Vocational High School Cooperative 1 Karimun has not been following the generally grateful accounting principles.

Keyword : Application of Accounting, SAK ETAP, Cooperatives

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi mencakup aktivitas mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan peristiwa ekonomi organisasi kepada pengguna informasi. Akuntansi tidak lagi hanya digunakan sebagai alat kontrol dan akuntabilitas, fungsinya telah dikembangkan untuk mendukung pengambilan keputusan. Pada saat ini hampir sebagian besar perusahaan maupun instansi pemerintah yang menerapkannya.

Dalam penerapan akuntansi ada hal yang perlu diperhatikan yaitu konsep dan prinsip dasar akuntansi meliputi: 1). Prinsip biaya historis seringkali disebut biaya perolehan. 2). Prinsip pengakuan pendapatan, dasar pengukuran pendapatan adalah jumlah kas yang diterima dari penjualan dengan pihak lain. 3). Prinsip mempertemukan, prinsip ini terjadi akibat adanya biaya dan pendapatan yang timbul karena biaya tersebut. 4). Prinsip konsistensi, pencatatan, metode, dan prosedur dalam proses akuntansi harus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan dan mengikuti perubahan metode dari tahun ke tahun. 5). Prinsip pengungkapan penuh, prinsip ini mengatur penyajian informasi yang lengkap dalam informasi akuntansi atau laporan keuangan. 6). Prinsip objektif, prinsip ini mengacu pada keakuratan bukti-bukti transaksi yang mendukung dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, standar akuntansi merupakan standar yang tidak mengharuskan entitas

untuk menerapkan standar tertentu secara ketat. Jika karena keadaan tertentu, entitas memilih suatu prinsip dan kemudian secara konsisten menerapkan prinsip tersebut, maka ini adalah salah satu prinsip akuntansi yang dianut oleh entitas yang bersangkutan.

Di Indonesia, terdapat tiga pelaku perekonomian nasional, yaitu swasta, pemerintah dan koperasi. Sitepu & Hasyim (2018) koperasi merupakan salah satu bagian dari pelaku ekonomi. Hal ini berarti bahwa dalam kegiatannya koperasi turut mengambil bagian bagi tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi orang-orang yang menjadi anggota badan usaha itu sendiri maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama dari para anggotanya. Koperasi memiliki status dan fungsi yang sama dengan badan usaha lainnya dalam pembangunan khususnya di bidang ekonomi. Tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggotanya, bahkan kesejahteraan seluruh masyarakat, mewujudkan tatanan ekonomi nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Koperasi didirikan dan dikelola secara demokratis untuk memenuhi kebutuhan anggota tanpa mengambil keuntungan, karena koperasi yang telah dibentuk meningkatkan manfaat ekonomi anggota. Ciri utama koperasi adalah anggota koperasi yang memiliki identitas ganda, yaitu anggota yang merupakan pemilik dan pengguna jasa koperasi. Setiap anggota koperasi memiliki hak suara yang sama, berapa pun dana yang diinvestasikan dan layanan yang diberikan,

sehingga kekuasaan tertinggi terletak pada anggota melalui rapat anggota tahunan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengubah standar bagi koperasi. Standar tersebut dikenal dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.27 (PSAK NO.27) diganti dengan SAK-ETAP. Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (2009), Perbedaan PSAK 27 dengan SAK-ETAP sebagai berikut: 1) SAK-ETAP tidak menggunakan laporan promosi ekonomi anggota, 2) Tidak ada pemisahan pencatatan anggota dan non anggota, 3) tidak memisahkan antara beban koperasi dengan beban operasional. Karena adanya perbedaan antara koperasi dan badan usaha lainnya maka PSAK No27 tentang perkoperasian sudah dicabut dan diganti dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang sudah berlaku pada 1 januari 2011. SAK-ETAP Maiti & Bidinger (1981) ini akan menjadi pedoman perusahaan kecil dan menengah, BPR serta koperasi dalam membuat laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Berdasarkan Menteri Negara Koperasi dan usaha kecil dan menengah RI mengeluarkan pedoman umum akuntansi koperasi Indonesia, guna untuk menyusun sistem akuntansi koperasi yang sesuai dengan prinsip koperasi dan perkembangan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Akuntansi untuk koperasi memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan Badan Usaha lain., dimana laporan laba rugi pada koperasi disebut laporan perhitungan sisa hasil usaha. Transaksi yang terjadi dengan anggota dan

bukan anggota untuk akun-akun tertentu seperti piutang , kewajiban dan pendapatan harus dibedakan. Ada perkiraan-perkiraan tertentu dalam koperasi yang tidak terdapat dalam badan usaha lain, seperti perkiraan modal yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, modal sumbangan, modal penyertaan dan cadangan. Laporan keuangan koperasi terdiri atas Neraca, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan koperasi dengan badan usaha lainnya.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada badan usaha koperasi SMK Negeri 1 Karimun. Koperasi SMK Negeri 1 Karimun merupakan koperasi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan guru dan karyawan beserta siswa di SMK Negeri 1 Karimun. Dimana anggotanya terdiri dari guru, karyawan dan siswa siswi SMK Negeri 1 Karimun. Koperasi ini tidak hanya bergerak dibidang simpan pinjam tapi juga unit usaha jasa seperti fotocopy, unit usaha melayani keperluan siswa seperti menjual alat perlengkapan siswa (buku, pena, pensil dan sebagainya).

Dasar pencatatan transaksi digunakan dengan menggunakan *accrual basis* yaitu proses pencatatan transaksi dimana transaksi dicatat pada saat sedang terjadinya transaksi. Meskipun dalam suatu kegiatan koperasi kas belum diterima namun pendapatan dicatat pada saat terjadi transaksi maupun transaksi pengeluaran seperti biaya-biaya dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi walaupun biaya tersebut belum dibayarkan.

Dalam melakukan pencatatan, Koperasi SMK Negeri 1 Karimun mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Dinas Koperasi. Pada awal

pencatatan Koperasi SMK Negeri 1 Karimun mencatat jurnal setiap transaksi di buku harian koperasi (lampiran 7). Sehingga dari proses akuntansi tersebut dihasilkan laporan neraca (lampiran 1), laporan perhitungan hasil usaha (lampiran 2), laporan perubahan modal (lampiran 3), laporan arus kas (lampiran 4), dan catatan atas laporan keuangan (lampiran 5). Dari proses akuntansi tersebut Koperasi ini tidak membuat buku besar, neraca saldo dan *worksheet* dalam pencatatan laporan keuangannya dikarenakan kurangnya pemahaman anggota koperasi mengenai proses akuntansi yang benar sehingga proses akuntansi yang terjadi di Koperasi SMK Negeri 1 Karimun tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Dalam Neraca tahun 2017 terdapat piutang anggota sebesar Rp27.573.000 dan pada tahun 2018 piutang anggota sebesar Rp40.471.000, di lihat dari nominal piutang tersebut, pihak koperasi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih pada anggota (lampiran 1).

Dalam neraca terdapat aktiva tetap berupa mesin dan inventaris. Namun Mesin tersebut disusutkan oleh pihak koperasi (lampiran 1) ditempatkan pada aset lancar. Karena nilai mesin dan inventaris setiap tahunnya bernilai turun, maka harus adanya penyusutan mesin dan inventaris yang sesuai dengan peraturan SAK-ETAP. Dilihat dari buku harian tahun 2018 adanya penambahan aset berupa mesin tetapi pihak koperasi tidak mencatat penambahan aset tersebut pada laporan keuangannya (lampiran 7). Selain mesin, aset tetap lain yang terdapat pada koperasi yaitu inventaris. Namun inventaris tersebut belum disusutkan oleh pihak koperasi. sehingga

belum diketahui nilai dari penyusutan inventaris tersebut. Pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun juga tidak membuat daftar inventaris sehingga tidak diketahui barang yang dimiliki oleh koperasi tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan peraturan akuntansi berlaku umum. Di neraca koperasi peralatan kantor bernilai 0 (lampiran 1) karena koperasi ini tidak memiliki kantor tetap (koperasi menggunakan gedung milik SMK Negeri 1 Karimun) dalam menjalankan usahanya.

Koperasi membentuk dana cadangan untuk pengembangan usaha koperasi. Cadangan pada tahun 2018 sebesar Rp10.081.600. cadangan yang diambil dari sisa pendapatan operasional dimasukkan dalam estimasi cadangan. Tujuan penggunaan cadangan ini harus dinyatakan dalam catatan atas laporan keuangan. Namun, pihak koperasi belum menjelaskan penggunaan cadangan tersebut.

Berdasarkan uraian yang diungkapkan dalam latar belakang masalah, maka penulis ingin mengetahui dan meneliti lebih lanjut tentang laporan keuangan koperasi SMK Negeri 1 Karimun dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun.**

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan akuntansi pada koperasi SMK Negeri 1 Karimun sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian akuntansi pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi dalam pengukuran, penilaian dan penyajian laporan keuangan koperasi
2. Bagi pengurus Koperasi SMK Negeri 1 Karimun, dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau masukan dan bahan pertimbangan bagi koperasi dalam penerapan akuntansi.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi yang berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya penerapan akuntansi pada koperasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini lebih sistematis dan mudah dipahami bagi penulis maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang didalamnya memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Telaah Pustaka dan Hipotesis

Dalam bab ini berisikan penguraian telaah pustaka dan hipotesis yang mendukung pembahasan penelitian dan diakhiri dengan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini menguraikan tentang periode yang didalamnya berisi tentang desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum koperasi, struktur organisasi dan aktivitas yang dijalankan oleh koperasi. Menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan terhadap laporan keuangan koperasi, yang mencakup penilaian dan penyajian atas laporan keuangan.

Bab V : Simpulan dan Saran

Dalam bagian bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga saran penulis sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi disebut sebagai bahasanya dunia usaha karena akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang menyelenggarakan dan pihak luar yang mengambil keputusan.

Akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu. Dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Terdapat banyak definisi yang dinyatakan para ahli atau pakar dalam bidang akuntansi.

Sedangkan definisi akuntansi yang diajukan oleh para ahli dan lembaga lembaga terkait diantaranya:

Definisi menurut *Accounting Principle Board* (APB) dalam *Statement* No. 4 disebutkan: Akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa (*service activity*) fungsinya adalah untuk memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat finansial, tentang entitas-entitas ekonomi yang dianggap berguna dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi, dalam penentuan pilihan-pilihan logis di antara tindakan-tindakan alternatif. Kieso and Weygandt, menyatakan: Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengomunikasikan kejadian ekonomi

dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan

2.1.2 Tujuan Akuntansi

Tujuan akuntansi yaitu menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan. Informasi tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Akuntansi keuangan pada dasarnya pihak-pihak diluar perusahaan tidak bisa secara bebas memperoleh informasi yang diperlukan dari badan usaha bersangkutan. Dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia disebutkan bahwa pemakai laporan keuangan meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman (kreditor), pemasok, pelanggan, pemerintah serta lembaga keuangan dan masyarakat. Dengan demikian laporan keuangan dan prinsip akuntansi dilibatkan kepada tujuan pengguna oleh pihak-pihak tersebut.

Konsep dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan mengatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Menurut Saputra (2018) siklus akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. Siklus akuntansi

merupakan proses yang memuat prosedur terhadap bagaimana pelaporan keuangan yang dilakukan dan dihasilkan. Siklus akuntansi pada dasarnya dapat digolongkan pada 3 tahapan, yaitu : pencatatan transaksi, pencatatan penyesuaian, dan pelaporan keuangan (Pontoh, 2013).

Menurut Rudianto (2010) bagian-bagian siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Transaksi

Transaksi adalah kejadian peristiwa dalam bisnis yang mempengaruhi posisi keuangan, transaksi merupakan tahap awal dalam proses pencatatan akuntansi. Sehingga informasi yang tidak terkait dengan posisi keuangan tidak dicatat.

2. Jurnal

Jurnal adalah mencatat transaksi dan melakukan peristiwa yang memengaruhi aset, liabilitas, dan ekuitas terhadap debit dan kreditnya.

3. Posting

Posting adalah memindahkan jurnal ke akun buku besar

4. Buku Besar

Buku besar adalah alat yang digunakan untuk menjadi buku utama pencatatan kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya.

5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan tahap akhir siklus akuntansi, yang mengetahui kondisi. Keuangan suatu perusahaan untuk berbagai pihak

yang membutuhkan. Adapun jenis laporan keuangan terdiri dari : 1). Laporan Neraca. 2). Laporan Laba/Rugi. 3). Laporan Perubahan Ekuitas. 4). Laporan Arus Kas. 5). Catatan atas laporan keuangan.

Menurut S.R (2009) langkah-langkah siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi
2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian)
3. Pemindah bukuan (*posting*) ke buku besar
4. Pembuatan neraca saldo (*trial balance*)
5. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (*adjustment*)
6. Penyusunan laporan keuangan
7. Pembuatan jurnal penutup (*closing entries*)
8. Pembuatan neraca saldo penutup (*post closing trial balance*)
9. Pembuatan jurnal balik (*reversing entries*)

Proses akuntansi merupakan kumpulan transaksi yang dilakukan perusahaan yang diawali dengan menganalisis transaksi dicatat kedalam buku jurnal lalu dipindahkan ke dalam buku besar kemudian dilanjutkan dengan membuat kertas kerja sehingga menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai entitas tertentu dan proses ini dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang.

2.1.4 Pengertian Koperasi dan Gambaran Umum Koperasi

Menurut UU Indonesia (1992) koperasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi dipandang sebagai alat untuk membangun sistem perekonomian nasional. Hal tersebut sejalan dengan tujuan koperasi sebagaimana dikemukakan dalam pasal 3 UU No.25 tahun 1992, berikut ini:” koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945”.

Beberapa jenis koperasi adalah:

1. Koperasi Simpan Pinjam. Usaha koperasi jenis ini adalah menyediakan fungsi penghimpun dana dan menyediakan pinjaman atau modal untuk kepentingan anggotanya sehingga memberikan pinjaman dengan bunga ringan. Baik selaku konsumen maupun produsen.
2. Koperasi Konsumen adalah koperasi yang menyediakan barang sehari-hari untuk para konsumen dan menyelenggarakan fungsi penyedia barang atau jasa untuk dibeli dan dijual kembali, sehingga koperasi berperan sebagai distributor bagi produsen dan konsumen.
3. Koperasi Produsen adalah koperasi yang beranggotakan para pengusaha kecil yang memiliki usaha rumah tangga. Koperasi yang menyelenggarakan fungsi pelayanan bahan atau sarana produksi,

pemrosesan dan pemasaran dengan menjelankan kegiatan dihasilkan anggota selaku produsen.

4. Koperasi Pemasaran adalah koperasi yang beranggotakan para pemasok barang hasil produksi. Koperasi menyediakan fungsi pemasaran atau distribusi barang yang dihasilkan atau diproduksi oleh anggota.
5. Koperasi Jasa adalah koperasi yang menyediakan usaha pelayanan dibidang jasa tertentu untuk kepentingan anggota, misalnya jasa asuransi, audit, pendidikan dan pelatihan dan sebagainya.

Prinsip-prinsip koperasi pada Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 adalah:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota
4. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal
5. kemandirian

2.1.5 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Tujuan umum laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2004) adalah: Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna koperasi dalam angka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta pertanggungjawaban manajemen atas pengguna sumber daya

yang dipercayakan kepada mereka.

Sedangkan menurut Rudianto (2010) tujuan umum laporan keuangan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu koperasi
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber ekonomi suatu koperasi yang terjadi ketika melakukan aktivitas usaha dalam rangka memperoleh SHU
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang akan membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi koperasi untuk menghasilkan SHU dimasa mendatang
4. Untuk memberikan informasi keuangan yang akan membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi koperasi untuk menghasilkan SHU
5. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan investasi
6. Untuk mengungkapkan sebanyak mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut koperasi.

Dalam badan usaha koperasi, pemiliknya adalah anggota koperasi. Ini berarti bahwa laporan keuangan terutama disiapkan untuk kepentingan

anggota. Karena kegiatan koperasi cenderung ditujukan untuk kepentingan anggota, maka dalam laporan keuangan koperasi harus membedakan sejauh mungkin kegiatan yang dilakukan oleh anggota dan bukan anggota.

2.1.6 Penyajian Laporan Keuangan

Setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan, maka disiapkan laporan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian itu dinamakan laporan keuangan.

Menurut Harahap (dalam Kalangi et al 2014) mengartikan laporan keuangan untuk menggambarkan kondisi keuangan, hasil usaha dari suatu perusahaan pada waktu tertentu atau dalam jangka waktu tertentu. Kieso (2011) menunjukkan laporan keuangan adalah alat utama untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dengan dunia luar perusahaan. Laporan tersebut menunjukkan catatan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Informasi keuangan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi perusahaan tidak hanya dicatat dalam suatu periode akuntansi, tetapi juga diproses dan digabungkan dengan cara ini untuk memberikan informasi keuangan ini sangat penting dalam pengambilan keputusan.

Menurut Simatupang & Purba (2018) laporan keuangan menjadi tolak ukur untuk menilai kesehatan perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia (2009) tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang status keuangan, kinerja dan pelaporan keuangan. Arus kas entitas memungkinkan sejumlah besar pengguna mendapatkan keuntungan dari pengambilan

keputusan ekonomi siapapun tanpa posisi dapat meminta laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan spesifik beberapa informasi. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal dan eksternal. Pihak internal dibagi menjadi 3 bagian yaitu manajemen, pemegang saham atau investor dan karyawan. Sedangkan pihak eksternal adalah kreditor dan pemerintah.

Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (2009) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas yang tidak memiliki entitas yang bertanggung jawab secara publik. Tidak ada tanggung jawab publik yang secara signifikan untuk menerbitkan laporan keuangan umum kepada pengguna eksternal. SAK-ETAP lebih sederhana dan tidak akan banyak berubah dalam praktik akuntansi saat ini. Berikut ini contoh dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP):

1. Tidak ada laporan laba rugi komprehensif. Pengaruh komprehensif disajikan dalam laporan perubahan ekuitas pada laporan posisi keuangan.
2. Penilaian untuk aset tetap. Aset tidak berwujud dan properti investasi setelah tanggal perolehan hanya menggunakan harga perolehan, tidak ada pilihan menggunakan nilai wajar.
3. Tidak adanya pengakuan liabilitas dan aset pajak tangguhan, beban pajak diakui sebesar jumlah pajak menurut ketentuan pajak.

Entitas yang menggunakan SAK-ETAP pada laporan auditnya

menyatakan bahwa laporan keuangan entitas tersebut telah memenuhi ketentuan SAK-ETAP. Penggunaan SAK-ETAP akan memudahkan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dalam menyusun laporan keuangan karena SAK-ETAP sangat sederhana. Namun, beberapa pengguna mengatakan bahwa SAK-ETAP sangat mengesankan karena entitas tersebut tidak memiliki akuntabilitas. Meskipun semua entitas akan memiliki akuntabilitas dalam publik memiliki tingkat akuntabilitas yang berbeda.

Entitas akan memiliki publik signifikan apabila:

1. Entitas yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain dengan tujuan penerbitan efek dipasar modal.
2. Entitas yang akan menguasai aset dalam kapasitas pada sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pedagang efek, dana pensiun, reksa dana, dan bank investasi.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan akan menggunakan SAK-ETAP apabila otoritas berwenang melakukan regulasi mengizinkan penggunaan SAK-ETAP.

Kalangi et al (2014) menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan. Kinerja keuangan dan laporan arus kas entitas yang bermanfaat bagi banyak pengguna keputusan ekonomi dibuat oleh siapa saja yang tidak berhak membutuhkan laporan keuangan khususnya untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan juga

menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah asset yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal perusahaan pada saat ini
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan dalam kurun waktu tertentu
4. Memberikan informasi tentang jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada bisnis dalam jangka waktu tertentu
5. Memberikan informasi tentang perubahan aset, kewajiban dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kineja manajemen perusahaan selama periode waktu tertentu
7. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan
8. Memberikan informasi keuangan lainnya

1. Penyajian Laporan Neraca

Apip & Syaiful Akbar (2016) Neraca atau laporan posisi keuangan adalah suatu daftar yang menjelaskan tentang aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada saat tertentu.

Menurut Harahap (dalam Fahmi 2011:28) , neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan tersebut

menjelaskan aset, kewajiban dan ekuitas dalam waktu tertentu. Neraca adalah laporan yang menyajikan sumber-sumbernya ekonomi perusahaan atau aset, kewajiban atau hutang, dan hak milik pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan atau ekuitas pada suatu periode tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis agar dapat memberikan gambaran umum mengenai posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, neraca dinamakan *statement of financial position*. Karena neraca merupakan gambaran keadaan pada suatu periode tertentu, maka neraca merupakan status report bukan *flow report*.

Unsur-unsur neraca terdiri dari:

1. Aset

Aset adalah sumber ekonomi yang mungkin diperoleh dimasa depan atau dikendalikan oleh entitas tertentu yang memberikan manfaat sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu. Aset dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. Aset lancar adalah seluruh kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan dalam jangka waktu pendek atau selama satu periode.

Aset lancar meliputi:

1. kas dan setara kas, digunakan untuk operasional perusahaan karena dapat digunakan secara langsung dan proses pencairannya pun relatif singkat.
2. Surat berharga merupakan surat yang dikeluarkan oleh suatu instansi yang digunakan sebagai bukti kepemilikan suatu aset yang bernilai. Sifat dari surat berharga ini dapat diperjualbelikan

sewaktu-waktu sehingga dapat langsung memperoleh dana tunai. Contoh surat berharga seperti: deposito bulanan, obligasi, saham, wesel tagih, dan surat berharga lainnya yang dapat diperjualbelikan.

3. Persediaan merupakan jumlah barang yang belum terjual dan bernilai ekonomi. Sehingga jika barang tersebut terjual maka uang hasil penjualan tersebut dapat mengisi kas perusahaan.
4. Piutang merupakan tagihan yang timbul dari penjualan barang dagangan atau jasa secara kredit. Piutang dagang biasanya diberikan kepada pembeli barang dagangan atau jasa atas dasar kepercayaan tanpa disertai dengan janji tertulis secara formal. Selain piutang dagang, ada juga piutang yang timbul bukan dari penjualan barang dan jasa, misalnya piutang wesel, piutang kepada pemegang saham, piutang deviden, dan lain- lain.
- b. Aset tetap adalah kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan penyediaan barang atau jasa yang digunakan dalam jangka waktu lama atau lebih dari satu periode.

Aset tetap dapat diklasifikasikan berdasarkan persamaan dalam sifat aset tetap dan fungsi dalam kegiatan operasi entitas. Beberapa klasifikasi aset tetap yaitu:

1. Tanah, dikelompokkan sebagai aset tetap karena tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional dan dalam kondisi siap dipakai.

2. Peralatan dan mesin, mencakup mesin-mesin, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 bulan dan dalam kondisi siap pakai.
3. Gedung dan bangunan, meliputi seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional dan dalam kondisi siap pakai.
4. Jalan, irigasi, dan jaringan, meliputi jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah daerah dan dalam kondisi siap pakai.
5. Aset tetap lainnya, meliputi aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional dan dalam kondisi siap pakai.
6. Konstruksi dalam pengerjaan, meliputi aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.

2. Kewajiban

Kewajiban yaitu sebuah kewajiban yang terjadi masa sekarang yang berasal dari kewajiban berjalan suatu entitas tertentu untuk dilunasi sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu dan harus diselesaikan dimasa akan datang.

Menurut Horgen (2007:11) kewajiban adalah hutang yang harus dilunasi

oleh perusahaan kepada yang meminjamkan.

3. Modal dan Ekuitas

Modal atau ekuitas yaitu suatu kumpulan uang yang digunakan untuk memulai suatu bisnis atau melaksanakan pekerjaan dengan tujuan untuk memperoleh laba (keuntungan). Dalam sebuah entitas bisnis ekuitas inilah yang merupakan kepentingan pemiliknya.

2. Penyajian Laporan Laba Rugi

Pinatik & Singal (2015) laporan laba rugi merupakan laporan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha dalam bentuk apapun, laporan laba rugi digunakan sebagai informasi untuk melihat hasil kegiatan bisnis saat ini terkait dengan bisnis dimasa depan. Nandasari (2014) Laporan laba rugi adalah laporan yang memberikan informasi akuntansi keuangan yang berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran perusahaan dagang untuk menginformasikan keuntungan atau kerugian dalam periode akuntansi, pendapatan pada perusahaan berkaitan dengan komponen penjualan.

Penghasilan merupakan pendapatan atau dana yang diperoleh dengan mengirimkan barang atau jasa untuk mencapai suatu tujuan yaitu dengan memperoleh laba. Biaya adalah biaya yang mungkin timbul karena sumber dana yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan dalam rangka usaha untuk memperoleh penghasilan.

Laba dan rugi dari transaksi operasi yang dilaporkan dalam laporan laba rugi akan mempengaruhi jumlah modal. Keuntungan akan menambah modal, dan kerugian akan mengurangi modal. Dengan demikian, laporan laba

rugi akan memberikan informasi tentang kemajuan perusahaan yang disebabkan oleh transaksi operasi.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Pardede (2018) Laporan perubahan ekuitas menggambarkan kenaikan atau penurunan aset bersih atau kekayaan selama suatu periode. Perusahaan wajib menyampaikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut harus menunjukkan:

1. Laba dan rugi bersih periode yang bersangkutan
2. Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang berdasarkan aturan yang terkait diakui secara langsung dalam ekuitas
3. Pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam standar yang berlaku umum
4. Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik
5. Saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahan
6. Rekonsiliasi antar nilai tercatat dari masing-masing jenis modal, saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan.

Dalam laporan perubahan ekuitas, selain memahami deskripsi perubahan modal bersih juga merupakan elemen yang menyebabkan

perubahan itu sendiri. Ada dua faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan modal, yaitu:

1. Transaksi operasi, yaitu transaksi yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan
2. Transaksi modal yaitu transaksi yang disebabkan oleh hubungan antara pemilik dan perusahaan dalam usaha penyediaan dana

4. Penyajian Laporan Arus Kas

Simangunsong et al (2018) laporan arus kas merupakan suatu bahan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas entitas berada dalam jangka waktu tertentu. Melalui laporan arus kas tersebut, pengguna informasi dapat memahami bagaimana suatu perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Anggraini (2017) menjelaskan agar laporan keuangan menjadi lengkap, maka dibutuhkan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar suatu perusahaan dalam satu periode. Informasi ini dimasukkan ke dalam laporan arus kas.

5. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi tentang penjelasan atau daftar analisis atas nilai suatu pos yang disusun dalam laporan realisasi anggaran (LRA) , neraca dan Laporan arus kas. Juga memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. (Simatupang & Purba, 2018)

Catatan atas laporan keuangan menurut IAI (2013:01) yaitu:

1. Menyajikan informasi mengenai tentang atas dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
2. Mengungkapkan informasi yang akan disyaratkan dalam SAK-ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
3. Dalam laporan keuangan, tetapi relavan untuk memahami laporan keuangan.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dari teori-teori yang sudah dikemukakan diatas, maka bisa disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dengan judul Penerapan Akuntansi Pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Prasanti (2018) penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan yang akan diteliti dengan cara terjun langsung ke tempat objek penelitian agar mendapat data-data yang diperlukan.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi SMK Negeri 1 Karimun. Koperasi ini berkaitan langsung dengan kepentingan anggota seperti unit simpan pinjam, unit usaha waserda dan usaha lain.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data primer. Menurut Wantah (2015) Data primer merupakan data yang diperoleh dari pengurus koperasi mengenai kegiatan usaha, sejarah perkembangan koperasi, aktiva usaha, kebijakan dibidang operasional, kegiatan akuntansi serta keuangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu dengan wawancara langsung dengan pengurus koperasi mengenai hal-hal yang diteliti aktivitas koperasi, sejarah perkembangan koperasi, kebijakan operasional , serta kebijakan akuntansi yang bersumber dari data dengan teknik-teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data yang dimiliki

koperasi seperti laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Prasanti (2018) yaitu dengan cara membandingkan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang relevan dan ada kaitannya dengan pembahasan pemecahan pokok masalah yang dibahas untuk kemudian diambil suatu keputusan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi SMK Negeri 1 Karimun berkedudukan di JL.PAYA CINCIN SEI BATI TEBING KARIMUN KELURAHAN PAMAK KECAMATAN TEBING KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU. Koperasi SMK Negeri 1 Karimun didaftarkan pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, kecil dan menengah kabupaten karimun dengan Badan Usaha Nomor 82 pada tanggal 23 maret 2016. Koperasi ini memiliki tujuan untuk menghimpun dan menggerakkan potensi ekonomi anggota dan masyarakat. Selain itu koperasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat untuk terlaksananya masyarakat adil dan makmur.

Dengan ini untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, maka koperasi menyelenggarakan usaha-usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota yaitu unit simpan pinjam, unit usaha waserda, dan unit usaha jasa.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu sistem bagan yang berisi penerapan tugas, tanggung jawab dan wewenang atas setiap tugas yang dijalankan oleh orang-orang yang berada didalam organisasi tersebut untuk mencapai tujuan. Dalam struktur organisasi ada pembagian tugas untuk setiap orang yang didalamnya secara tegas dan jelas sehingga adminitrasi manajemen

mempunyai peran yang dominan didalam organisasi tersebut.

Struktur organisasi disusun berdasarkan UU Koperasi Indonesia No.25

Tahun 1992 yang diberlakukan pada saat ini bahwa organisasi terdiri dari:

1. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi didalam koperasi
2. Pengurus adalah dipilih dan oleh anggota dalam rapat anggota secara langsung atau formatur dengan bebas dan rahasia
3. Pengawas merupakan badan yang mengawasi jalannya koperasi.

Setelah itu berdasarkan perkembangan usaha koperasi, pengurus dapat memperkerjakan beberapa orang karyawan untuk menjalankan kegiatan sehari-hari untuk melaksanakan aktivitas usaha sehari-hari, koperasi SMK Negeri 1 Karimun telah membentuk dan mempunyai kelengkapan dan struktur organisasi sesuai dengan UU No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian.

1. Rapat anggota tahunan

Merupakan perlengkapan organisasi yang ada dalam kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Rapat anggota tahunan diselenggarakan minimal 1(satu) kali dalam satu tahun. Sebagai pertanggungjawaban pengurus kepada anggota.rapat anggota terdiri dari pengurus dan pengawas. Pada saat rapat anggota ditentukan kebijaksanaan dan rencana serta pemilihan pengurus koperasi yang melaksanakan tugasnya masing-masing dalam organisasi tersebut.

2. Pengurus

Pengurus akan bertanggung jawab mengenai segala kegiatan pengelolaan

koperasi dan usahanya kepada rapat anggota. Dalam hal ini, pengurus koperasi SMK Negeri 1 Karimun terdiri dari:

1. Ketua : Rizki Meliasari, S.Pd
2. Sekretaris : Adrian, S.Pd
3. Bendahara : Nurun Fiizumi, M.Si

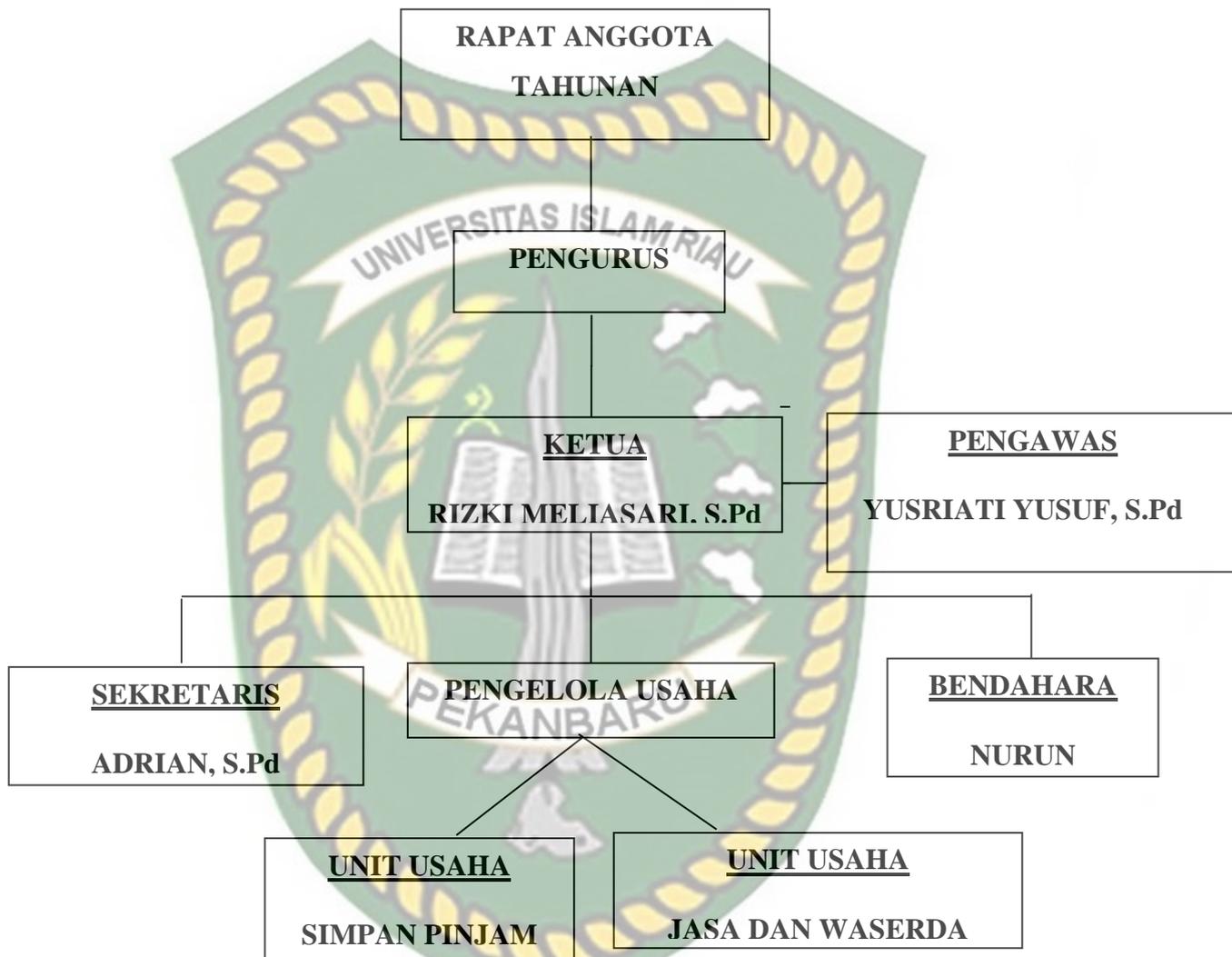
3. Badan Pengawas/Pemeriksa

Badan pengawas/pemeriksa ditentukan oleh anggota koperasi pada rapat anggota tahunan dan memiliki tanggung jawab terhadap rapat anggota. Tugas dari pengawas yaitu:

1. Mengawasi penerapan pelaksanaan rapat anggota
2. Menyusun laporan hasil pemeriksaan terhadap rapat anggota
3. Merahasiakan hasil dari pemeriksaan kepada pihak luar kecuali kepada penyidik umum yang diatur didalam undang-undang yang berlaku.

Adapun struktur organisasi pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun meliputi:

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Koperasi Smk Negeri 1 Karimun



Sumber: laporan pertanggung jawaban koperasi

4.1.3 Aktivitas Koperasi

Melaksanakan aktivitas koperasi adalah dasar didirikannya koperasi. Tujuan dari aktivitas koperasi tersebut adalah untuk memperoleh manfaat ekonomi yang layak dan mensejahterakan anggota-anggotanya. Dalam hal ini bidang usaha yang dipilih harus benar memiliki peluang untuk dikembangkan dan memberikan manfaat bagi koperasi untuk melaksanakan usahanya.

Aktivitas utama Koperasi SMK Negeri 1 Karimun adalah dibidang usaha simpan pinjam dan usaha jasa serta unit usaha untuk memenuhi keperluan siswa.

4.2 Hasil Penelitian

Penyusunan laporan keuangan koperasi sebelumnya diatur menggunakan PSAK No.27, akan tetapi dengan berkembangnya Usaha Kecil dan Menengah maka Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada 17 juli 2009 dan berlaku secara efektif pada januari 2011. SAK ETAP inilah yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi. karena koperasi tidak wajib melaporkan data keuangan kepada publik secara menyeluruh dan hanya melaporkan hal tersebut kepada para anggotanya. Dari teori yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya dan tinjauan penerapan SAK, maka pada bab ini akan membahas tentang analisis serta penilaian mengenai penerapan prinsip akuntansi berterima umum pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun.

4.2.1 Proses Akuntansi

Proses akuntansi pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun dilakukan secara manual setiap terjadinya transaksi pada koperasi ini dicatat langsung ke buku harian koperasi. Kemudian total dari buku harian tersebut akan dipindahkan kedalam bentuk laporan keuangan yang berupa laporan neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Dari uraian diatas maka bisa diketahui bahwa Koperasi SMK Negeri 1 Karimun tidak membuat jurnal dan buku besar. Seharusnya dengan adanya bukti transaksi pada buku harian koperasi harus membuat jurnal kemudian dimasukkan ke buku besar dan neraca saldo, setelah itu membuat jurnal penyesuaian , kemudian laporan keuangan.

4.2.2 Buku Pencatatan

4.2.2.1 Buku Harian

Koperasi SMK Negeri 1 Karimun mencatat semua transaksi yang terjadi dengan menggunakan buku harian yaitu pencatatan yang berhubungan dengan kas masuk dan kas keluar. Kas masuk yaitu koperasi menerima uang dengan tunai, sedangkan kas keluar yaitu koperasi melakukan pengeluaran uang dengan tunai. Transaksi ini dicatat berdasarkan bukti transaksi yang ada dan pencatatannya disusun berdasarkan tanggal terjadinya transaksi atau disebut juga dengan jurnal. Dalam melakukan pencatatannya, koperasi SMK Negeri 1 karimun tidak membuat catatan mengenai jurnal penerimaan dan jurnal pengeluaran kas. Seharusnya koperasi tersebut membuat pencatatan jurnal penerimaan dan pengeluaran kas seperti berikut:

Tabel 4. 1
Koperasi Smk Negeri 1 Karimun
Jurnal Penerimaan Kas Tahun 2018

Keterangan	Ref	Kas (D)	Potongan jualan (D)	Piutang (K)	Penjualan (K)	Serba-serbi (K)
Simpanan sukarela sri		Rp1.000.000				Rp1.000.000
Dana dari bendahara sekolah		Rp7.760.000				Rp7.760.000
Simpanan sukarela rizky		Rp 250.000				Rp 250.000

Sumber: Data Olahan

Tabel 4. 2
Koperasi Smk Negeri 1 Karimun
Jurnal Pengeluaran Kas Tahun 2018

Keterangan	Ref	Debet			Kredit	
		Utang	Pembelian	Serba-serbi	Kas	Potongan pembelian
Beban Konsumsi				Rp 960.000	Rp 960.000	
Dana pendidikan				Rp1.512.240	Rp1.512.240	
Alat tulis kantor				Rp 550.000	Rp 550.000	
Perlengkapan		-	-	-	-	
Peralatan		-	-	-	-	

Sumber: Data Olahan

4.2.2.2 Buku Besar

Buku besar yaitu alat yang digunakan dalam suatu kegiatan untuk membuat pencatatan disebuah akun karna adanya transaksi keuangan. Dalam pencatatan yang dilakukan Koperasi SMK Negeri 1 Karimun tidak menggunakan buku besar. Maka dari itu, seharusnya koperasi tersebut membuat buku besar seperti dibawah ini

Nama akun: KAS

Tabel 4. 3
Koperasi Smk Negeri 1 Karimun
Buku Besar Tahun 2018

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo awal				Rp 57.195.782	
02-01-2018	Simpanan Sukarela Sri		Rp1.000.000		Rp 58.195.782	
03-01-2018	Piutang Zulfikar		Rp 445.000		Rp 58.640.782	
02-05-2018	Piutang Zulfikar		Rp1.000.000		Rp 59.640.782	
02-07-2018	PJ Panjang			Rp3.000.000	Rp 56.640.782	
03-07-2018	Piutang Bedri H			Rp1.000.000	Rp 55.640.782	
02-08-2018	Piutang Hamdani			Rp 400.000	Rp 55.240.782	
02-11-2018	Dari bendahara sekolah		Rp7.760.000		Rp 63.000.782	
02-12-2018	Simpanan Sukarela Sri		Rp1.530.000		Rp 64.530.782	
02-21-2018	Dari bendahara sekolah		Rp7.760.000		Rp 72.290.782	
02-21-2018	Simpanan Sukarela Sri			Rp 150.000	Rp 72.140.782	
02-23-2018	Piutang Dempil		Rp 200.000		Rp 72.340.782	
02-23-2018	Piutang Pertinaliza		Rp 150.000		Rp 72.490.782	
02-23-2018	Piutang Elyani			Rp 300.000	Rp 72.190.782	

Sumber: Data olahan

Nama akun: **PIUTANG**

Tabel 4. 4
Koperasi Smk Negeri 1 Karimun
Buku Besar Tahun 2018

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo awal				Rp 30.273.000	
01-02-2018	Pelunasan Zulfikar			Rp 445.000	Rp 29.828.000	
01-02-2018	Pelunasan Zulfikar			Rp1.000.000	Rp 28.828.000	
07-02-2018	Bedri H		Rp1.000.000		Rp 29.828.000	
07-02-2018	Hamdani		Rp 400.000		Rp 30.228.000	
21-02-2018	Dempil			Rp 200.000	Rp 30.028.000	
21-02-2018	Pertinaliza			Rp 150.000	Rp 29.878.000	
21-02-2018	Elyani		Rp 300.000		Rp 30.178.000	

Sumber: Data olahan

4.2.2.3 Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar, kegiatan selanjutnya yaitu membuat neraca saldo dengan memasukkan saldo buku besar tiap perkiraan untuk

membuktikan kesamaan nilai kredit dan debit pada buku besar. Koperasi SMK Negeri 1 Karimun tidak membuat neraca saldo sehingga saldo yang terdapat dalam buku kas harian tidak menunjukkan saldo yang telah disesuaikan.

Tabel 4. 5
Koperasi Smk Negeri 1 Karimun
Neraca Saldo Tahun 2018

Keterangan	Debet	Kredit
Kas	Rp 65.393.625	
Piutang	Rp 44.339.000	
Persediaan	Rp 15.750.000	
Akumulasi Penyusutan	Rp 6.362.025	
Mesin	Rp 32.000.000	
Inventaris	Rp 3.000.000	
Simpanan pokok		Rp 7.800.000
Simpanan wajib		Rp 99.390.000
Modal penyertaan		Rp 9.185.000
Cadangan		Rp 10.081.600
Pendapatan non anggota		Rp276.000.000
Pendapatan lain lain		Rp 85.750
Harga Pokok Penjualan	Rp 200.479.700	
Biaya usaha	Rp 19.532.259	
Beban perkoperasian	Rp 15.600.000	
Total	Rp 402.456.600	Rp402.456.600

Sumber: Data Olahan

4.2.2.4 Kertas Kerja

Worksheet atau kertas kerja berfungsi sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan. *Worksheet* adalah alat yang sangat berguna. Namun, hal ini bukan bagian dari akuntansi yang formal. Koperasi SMK Negeri 1 Karimun langsung menyusun laporan keuangan tanpa menyusun kertas kerja terlebih dahulu. Koperasi SMK Negeri 1 Karimun dapat menyusun kertas kerja seperti berikut ini:



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel 4. 6
Koperasi Smk Negeri 1 Karimun
Kertas Kerja Tahun 2018

Keterangan	Neraca Saldo		Penyesuaian		Saldo yang disesuaikan		Hasil Usaha		Neraca	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Kas	Rp 65.393.625				Rp 65.393.625				Rp 65.393.625	
Piutang	Rp 44.339.000				Rp 44.339.000				Rp 4.339.000	
Persediaan	Rp 15.750.000			Rp 13.520.050	Rp 2.229.950				Rp 2.229.950	
Akumulasi Penyusutan	Rp 6.362.025			Rp 12.791.133		Rp 6.429.108				Rp 6.429.108
Mesin	Rp 32.000.000				Rp 32.000.000				Rp 32.000.000	
Inventaris	Rp 3.000.000				Rp 3.000.000				Rp 3.000.000	
Simpanan pokok		Rp 7.800.000				Rp 7.800.000				Rp 7.800.000
Simpanan wajib		Rp 99.390.000				Rp 99.390.000				Rp 99.390.000
Simpanan Sukarela										
Modal penyertaan		Rp 9.185.000				Rp 9.185.000				Rp 9.185.000
Cadangan		Rp 10.081.600				Rp 10.081.600				Rp 1.081.600
Pendapatan non anggota		Rp 276.000.000				Rp 276.000.000		Rp 276.000.000		
Harga Pokok Penjualan	Rp 200.479.700				Rp 200.479.700		Rp 200.479.700			
Biaya usaha	Rp 19.532.250				Rp 19.532.250		Rp 19.532.250			
Beban perkoperasian	Rp 15.600.000				Rp 15.600.000		Rp 15.600.000			
Beban persediaan			Rp 13.520.050		Rp 13.520.050		Rp 13.520.050			
Beban Penyusutan			Rp 12.791.133		Rp 12.791.133		Rp 12.791.133			
SHU belum dibagi										Rp 14.076.867
	Rp 402.456.600	Rp 402.456.600	Rp 26.311.183	Rp 26.311.183	Rp 408.885.708	Rp 408.885.708	Rp 261.923.133	Rp 276.000.000	Rp 146.962.575	Rp 146.962.575

							Rp 14,076,867			
	Rp402.456.600	Rp402.456.600	Rp26.311.183	Rp26.311.183	Rp408.885.708	Rp408.885.708	Rp276.000.000	Rp276.000.000	Rp146.962.575	Rp146.962.575

Sumber: data olahan



4.2.3 Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi sebesar nilai nominal. Setiap terjadinya transaksi meskipun dalam suatu kegiatan koperasi kas belum diterima namun pendapatan tetap dicatat pada saat terjadinya transaksi. Sama halnya dengan transaksi pengeluaran seperti biaya-biaya dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi meskipun biaya tersebut belum dibayarkan.

Pada tahun 2018 koperasi SMK Negeri 1 Karimun memperoleh total pendapatan sebesar Rp276.000.000. Dalam pelaporan pendapatan dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh koperasi berasal dari jasa simpan pinjam.

Pendapatan yang diperoleh koperasi merupakan pendapatan yang berasal dari jasa unit simpan pinjam. Dengan adanya balas jasa yang diberikan koperasi baik simpanan maupun pinjaman, maka anggota koperasi telah berpartisipasi dalam mengembangkan usaha koperasi karena simpanan yang disetor anggota yang akan dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkan. Adapun bentuk simpanan anggota dalam koperasi ini terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela.

4.2.4 Penyajian Neraca

Penyajian neraca yang dibuat oleh Koperasi SMK Negeri 1 Karimun terdiri dari asset dan kewajiban. Sehubungan dengan akun-akun dalam neraca, maka penjelasannya adalah sebagai berikut:

4.2.4.1 Kas

Kas yaitu alat pembayaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional koperasi. Penilaian kas yang telah disajikan dalam neraca yaitu jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terikat penggunaannya. Sesuai dengan sifat kas yang paling lancar, maka kas dapat disajikan pada urutan aset lancar yang paling atas. Jumlah kas yang dimiliki koperasi pada tahun 2017 sebesar Rp54.635.782 dan pada tahun 2018 sebesar Rp65.393.625

4.2.4.2 Piutang

Piutang adalah suatu jumlah aliran kas masuk yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional koperasi dan menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo di periode mendatang, sehingga akan dilakukan penyisihan piutang untuk piutang yang tidak dapat ditagih. Dalam laporan neraca Koperasi SMK Negeri 1 Karimun terdapat pinjaman anggota pada tahun 2017 sebesar Rp27.573.000 dan pada tahun 2018 sebesar Rp40.471.000

Didalam penyajian ini koperasi tidak menyajikan piutang tak tertagih karena koperasi menganggap piutang tersebut dapat ditagih. Karena anggota Koperasi SMK Negeri 1 Karimun merupakan pegawai dari SMK Negeri 1 Karimun, anggota yang melakukan pinjaman dikoperasi akan membayar pada saat menerima gaji bulanan dengan cara cicilan setiap bulannya. Waktu pelunasan piutang yang ditetapkan oleh koperasi yaitu 10 bulan setelah piutang diberikan. Apabila ada anggotanya yang keluar, maka pinjaman anggota yang bersangkutan pada koperasi akan dilunasi dengan cara

memotong dari simpanannya dan jika jumlah simpanan tidak cukup untuk melunasi pinjamannya maka anggota tersebut harus membayar sendiri sisa pinjaman tersebut. Seharusnya Koperasi SMK Negeri 1 Karimun menyajikan penyisihan piutang tak tertagih dengan membuat ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat estimasi pada akhir periode.

Misalnya ditafsirkan piutang tak tertagih pada tahun 2018 sebesar 1% dari saldo piutang $\text{Rp}40.471.000 \times 1\%$

Beban piutang tak tertagih	Rp404.710	
Penyisihan piutang tak tertagih		Rp404.710

4.2.4.3 Aset Tetap

Koperasi ini tidak memiliki aset tetap bangunan untuk kegiatan operasional koperasi, koperasi ini menggunakan gedung sekolah SMK Negeri 1 Karimun dalam menjalankan kegiatan operasional koperasi atas izin dari kepala sekolah SMK Negeri 1 Karimun. Koperasi ini memiliki aset tetap berupa mesin dan inventaris.

Koperasi melakukan penyusutan pada aset tetap mesin tetapi letak akumulasi penyusutannya tidak sesuai dengan pencatatan laporan keuangan menurut SAK ETAP. Koperasi ini meletakkan akumulasi penyusutan mesin pada aset lancar yang seharusnya akumulasi penyusutan mesin diletakkan pada aset tetap yang mengakibatkan nominal pada aset lancar menjadi bertambah (lampiran 1). Hal ini tentu tidak sesuai karena akumulasi penyusutan mesin ini adalah penyusutan dari aset tetap. Berdasarkan

informasi yang penulis dapatkan dari responden disimpulkan letak akumulasi penyusutan mesin pada akun aset lancar terjadi karena kurangnya pemahaman responden terhadap penyusunan laporan keuangan dan hanya mengikuti kerangka dari laporan keuangan sebelumnya. Seharusnya akumulasi penyusutan tersebut di pindahkan pada akun aset tetap karna akumulasi penyusutan yang dilakukan merupakan penyusutan dari aset tetap.

Pada buku harian tahun 2018 (lampiran 7) adanya penambahan aset tetap berupa mesin fotocopy. Namun koperasi tidak mencatat penambahan aset tersebut pada laporan keuangannya. Maka koperasi harus membuat jurnal koreksi seperti:

Mesin fotocopy	Rp23.000.000
Kas	Rp23.000.000

Selain aset tetap mesin, koperasi juga memiliki Aset tetap berupa inventaris. Namun aset tetap inventaris tidak disusutkan karena kurangnya pemahaman responden terhadap jenis aktiva tetap yang harus disusutkan. Aset tetap berupa inventaris ini termasuk kedalam aset yang harus disusutkan berdasarkan masa manfaatnya. Berdasarkan standar akuntansi yang berterima umum harus dilakukan penyusutan pada aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus.

Misalnya ditafsirkan inventaris pada tahun 2018 sebesar Rp3.000.000 dan diperkirakan tidak mempunyai nilai residu pada akhir pemakaian. Maka jika dihitung dengan persentasi penyusutan pada catatan atas laporan

keuangan koperasi maka penyusutan inventaris: $0,5\% \times 12 \times \text{Rp}3.000.000$

Beban penyusutan	Rp180.000
Akumulasi penyusutan	Rp180.000

Karna adanya penambahan aset maka harus dihitung akumulasi penyusutan aset mesin tersebut. Misalnya ditafsirkan mesin pada tahun 2018 sebesar Rp23.000.000. Maka jika dihitung berdasarkan persentase penyusutan pada catatan atas laporan keuangan koperasi maka penyusutan mesin yaitu $\text{Rp}23.000.000 \times 0,5\% \times 7 : 12$

Beban penyusutan	Rp67.083
Akumulasi penyusutan	Rp67.083

Koperasi ini juga tidak membuat daftar inventaris sehingga tidak diketahui daftar barang yang ada di koperasi tersebut. Seharusnya Koperasi SMK Negeri 1 Karimun membuat daftar inventaris sehingga dapat diketahui daftar barang pada koperasi tersebut. Koperasi SMK Negeri 1 Karimun dapat membuat daftar inventaris seperti berikut ini:

Tabel 4. 7
Daftar inventaris Koperasi SMK Negeri 1 Karimun

No	Tanggal perolehan	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	25-01-2016	Kulkas	1	Kondisi Baik
2	25-01-2016	Lemari	1	Kondisi Baik
3	25-01-2016	Rak Kaca	2	Kondisi Baik
4	25-01-2016	Meja Kerja	1	Kondisi Baik
5	25-01-2016	Kursi Kerja	2	Kondisi Baik
6	07-04-2016	Dispenser	1	Kondisi Baik

Sumber: data olahan

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikatakan bahwa pencatatan aset tetap pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun belum sepenuhnya memenuhi prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.4.4 Kewajiban

Kewajiban pada badan usaha koperasi adalah kewajiban pada pihak luar koperasi yang muncul akibat adanya transaksi dari perolehan sumber daya ekonomi yang dilakukan selama aktivitas operasional bisnis berjalan, sehingga mengakibatkan arus kas keluar dimasa yang akan datang.

a. Kewajiban lancar

Pada laporan neraca, kewajiban terdiri dari kewajiban lancar tanpa harus membedakan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

b. Kekayaan bersih

Modal sendiri merupakan hal dari para anggota yang dinilai berdasarkan setoran dari anggota. Penyajian modal pada tahun 2018 terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajin, modal penyertaan, dan dana cadangan.

Dana cadangan yang dibentuk koperasi dibuat untuk mengembangkan usaha koperasi tersebut, menutupi resiko kerugian dan untuk pembagian kepada anggota koperasi yang keluar dari keanggotaan koperasi. cadangan yang dibuat ini dibentuk dari sisa hasil usaha yang tujuan dari penggunaannya harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Namun koperasi SMK Negeri 1 Karimun ini belum menjelaskan tentang penggunaan cadangan tersebut.

Tabel 4. 8
Daftar kekayaan bersih

Kekayaan bersih	Jumlah
Simpanan pokok	Rp 7.800.000
Simpanan wajib	Rp 99.390.000
Modal penyertaan	Rp 9.185.000
Dana cadangan	Rp 10.081.000

Sumber: data olahan

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa Koperasi SMK Negeri 1 Karimun belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum

4.2.5 Penyajian Perhitungan Hasil Usaha

Penyajian perhitungan hasil usaha yang dibuat oleh Koperasi SMK Negeri 1 Karimun dilakukan dengan cara mengurangi pendapatan dengan biaya. Maka penyajian perhitungan hasil usaha berisi pendapatan yang muncul karena adanya transaksi anggota yang diakui sebagai partisipasi anggota yang dikurangi dengan beban pokok yang terjadi.

Tabel 4. 9
Koperasi Smk Negeri 1 Karimun
Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Keterangan	Debet	Kredit
Pendapatan Anggota		
Pendapatan non anggota	Rp 276.000.000	
Total pendapatam	Rp 276.000.000	
Harga pokok penjualan		Rp 200.479.700
SHU Kotor (1)	Rp 75.520.300	
Biaya usaha	Rp 19.532.250	
Biaya perkoperasian	Rp 15.600.000	
Total biaya (2)	Rp 35.132.250	
SHU sebelum bunga dan pajak (1-2)	Rp 40.388.050	
biaya bunga		
SHU sebelum pajak	Rp 40.388.050	
biaya pajak	Rp 2.760.000	
SHU setelah pajak	Rp 37.628.050	

Sumber: data olahan

Berdasarkan penjelasan uraian diatas dapat dikatakan bahwa penyajian laba rugi Koperasi SMK Negeri 1 Karimun belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.6 Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas ini berisi tentang laba atau rugi suatu entitas dalam satu periode, pendapatan dan beban diakui secara langsung dalam ekuitas dalam periode tersebut, pengaruh dari perubahan kebijakan dan koreksi kesalahan yang diakui untuk periode tersebut.

Tabel 4. 10
Koperasi Smk Negeri 1 Karimun
Laporan Perubahan Ekuitas Periode 2018

POS-POS EKUITAS	31 Desember 2018
EKUITAS AWAL PERIODE	
SETORAN	
1.Simpanan pokok	Rp 7.800.000
2.Simpanan wajib	Rp 99.390.000
3.Hibah	-
4.Modal penyertaan	Rp 17.185.000
Total Setoran	Rp 124.375.000
PENARIKAN	
1.Simpanan pokok	-
2.Simpanan wajib	-
3.Modal penyertaan	Rp 8.000.000
Total Penarikan	Rp 8.000.000
EKUITAS AKHIR PERIODE	Rp 116.375.000

Sumber : laporan keuangan koperasi

koperasi SMK Negeri 1 Karimun menyajikan laporan perubahan ekuitas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.7 Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi yang meliputi kas seperti transaksi penjualan. Pembayaran angsuran pinjaman jasa dan sebagainya. Laporan arus kas bagi koperasi berfungsi untuk menilai kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan kas atau setara kas.

Tabel 4. 11
Koperasi SMK Negeri 1 Karimun
Laporan Arus Kas Periode 2018

SALDO KAS AWAL		Rp 11.593.840
Penerimaan kas	—	
Pendapatan jasa	—	
Penjualan barang dagangan	—	
Penerimaan piutang usaha	—	
Pinjaman bank	—	
Setoran simpanan anggota	Rp28.080.000	
Modal donasi/sumbangan	-	
Modal penyetaraan	Rp17.185.000	
JUMLAH PENERIMAAN KAS		Rp 45.265.000
KAS TERSEDIA		Rp 56.858.840
PENGELUARAN KAS		
Pembelian barang dagangan		
Pembayaran hutang dagang	Rp23.000.000	
Pembayaran hutang bank	—	
Biaya operasional	—	
Penarikan simpanan anggota	Rp 8.000.000	
Dana-dana	—	
Sumbangan-sumbangan	—	
Investasi aktiva tetap	—	
JUMLAH PENGELUARAN KAS		Rp(31.000.000)
SURPLUS/DEFISIT		Rp 25.858.840

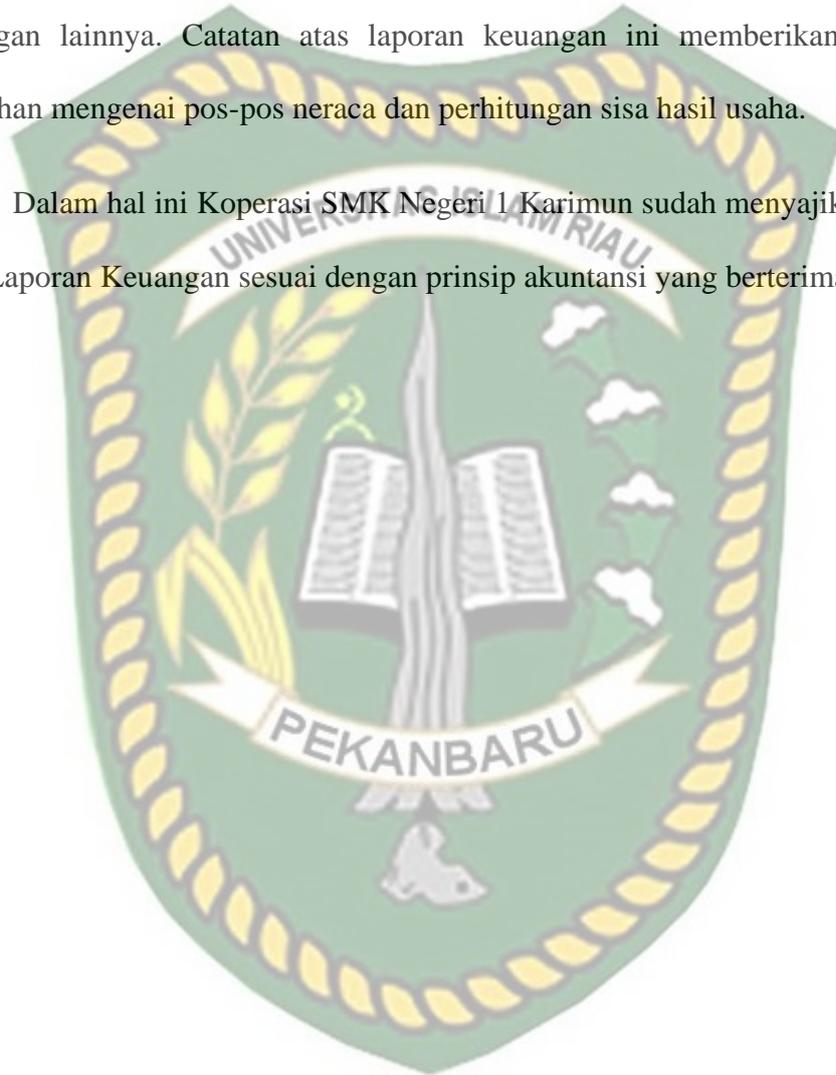
Sumber :laporan keuangan koperasi

Koperasi SMK Negeri 1 Karimun sudah menyajikan Laporan Arus Kas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.8 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan ini memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha.

Dalam hal ini Koperasi SMK Negeri 1 Karimun sudah menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Koperasi SMK Negeri 1 Karimun , maka dibuat beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Koperasi SMK Negeri 1 Karimun bergerak dalam bidang usaha perdagangan, simpan pinjam, dan waserda
2. Dalam pengakuan pendapatan dan beban Koperasi SMK Negeri 1 Karimun menggunakan prinsip *accrual basis* pada semua unit usaha yaitu pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi meskipun belum berpengaruh terhadap kas.
3. Dalam proses akuntansi koperasi hanya membuat buku harian dan laporan keuangan
4. Koperasi SMK Negeri 1 Karimun tidak mencatat penambahan sset berupa mesin pada laporan keuangan
5. Pada penyajian neraca terdapat aset tetap seperti mesin dan inventaris. Namun Koperasi SMK Negeri 1 Karimun hanya menyusutkan aset tetap mesin sedangkan aset tetap inventaris tidak disusutkan selama teksiran masa manfaatnya. Proses akuntansi pada aset tetap belum sesuai dengan SAK-ETAP.
6. Pada penyusunan Piutang Koperasi SMK Negeri 1 Karimun tidak

melakukan penyisihan piutang tak tertagih.

7. Koperasi SMK Negeri 1 Karimun tidak membuat daftar inventaris sehingga tidak diketahui barang yang terdapat di koperasi.
8. Koperasi SMK Negeri 1 Karimun tidak menjelaskan kegunaan dana cadangan pada catatan atas laporan keuangan
9. Secara umum Koperasi SMK Negeri 1 Karimun belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5.2 Saran

1. Sebaiknya Koperasi SMK Negeri 1 Karimun membuat penyusutan pada semua aktiva tetap selama taksiran masa manfaatnya.
2. Seharusnya koperasi mencatat penambahan aset pada laporan keuangan sehingga sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum
3. Seharusnya Koperasi SMK Negeri 1 Karimun melakukan penyisihan pada piutang tak tertagih dengan menggunakan metode penyisihan
4. Seharusnya koperasi membuat daftar inventaris sehingga dapat diketahui barang yang terdapat pada koperasi
5. Kemudian Koperasi SMK Negeri 1 Karimun seharusnya menjelaskan penggunaan dana cadangan pada catatan atas laporan keuangan.
6. Koperasi SMK Negeri 1 Karimun sebaiknya menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, H. (2017). ANALISIS PROFITABILITAS BERDASARKAN TEKNIK ROA, ROE, PM, BEP, CM PADA PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. *Jurnal EKOBIS*, 53(9), 1689–1699.
- Fahmi (2011:28). (2005). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. BUDI SATRIA WAHANA MOTOR Riswan. *NASPA Journal*, 42(4), 1.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 02 Laporan Arus Kas. *Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, 02(02), h. 1-52.
- Indonesia, R. (1992). *Undang-undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia*.
- Kalangi, L., Sondakh, J., & Pratiwi, A. (2014). Analisis Penerapan Sak Etap Pada Penyajian Laporan Keuangan Pt. Nichindo Manado Suisan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 254–265.
- Maiti, & Bidinger. (1981). Penyajian Laporan Keuangan Daerah Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan Pada Pemerintah Kota Manado. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nandasari, M. P. (2014). 2014 Hal 1-22 Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Dian Nuswantoro University , *Jornal Accounting. Journal Accounting*, 1–23.
- Pardede, A. M. H. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan Pt. Harapan Guna Sejahtera Medan*. 6(1), 37–46.
- Pinatik, S., & Singal, R. (2015). Evaluasi Penyusunan Laporan Laba Rugi Dan Neraca Berdasarkan Sak Etap Pada Pt.Karunia Multiguna Abadi. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 395–403.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21.
- Rudianto. (2010). Akuntansi Koperasi.pdf. In S. Saat (Ed.), *Akuntansi Koperasi* (2nd ed., pp. 1–19). Erlangga.
- S.R, S. (2009). Akuntansi suatu pengantar.pdf. In E. Tanujaya (Ed.), *Akuntansi Suatu Pengantar* (5th ed., pp. 90–109). Salemba.

- Saputra, D. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain Pakaian Di Di Pasar Bawah-Pekanbaru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(2), 96–115.
- Simangunsong, N. T. A., Ilat, V., & Elim, I. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Pt. Bpr Prisma Dana Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 639–648.
- Simatupang, E. M., & Purba, A. P. (2018). Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri SMPN 7 Pematang Siantar. *Jurnal Akuntansi ...*, 3(1), 43–48.
- Sitepu, C. F., & Hasyim, H. (2018). PERKEMBANGAN EKONOMI KOPERASI di INDONESIA. *Niagawan*, 7(2), 59–68.
- Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP). (2009). Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Standar Akuntansi Keuangan*, 6(Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI), 182.
- Wantah, M. J. (2015). Analisis Penerapan Psak No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 74–88.